

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan tentang tema penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ekstensi atau keberadaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di KJKS BMT Marhamah Wonosobo benar adanya dengan menggunakan lembaga LAZIS sebagai fungsi penggerak .Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqah (LAZIS) BMT Marhamah Wonosobo diwujudkan dalam berbagai bidang kehidupan melalui program-program unggulan, seperti Program Ambulan Dhuafa, Balada Umat, Balkes, Program Tanggap Bencana, Motor Da'i, Pemberdayaan Ekonomi Dhuafa, Wakaf Quran, Wakaf Tunai, Tebar Hewan Kurban (THK), dan Surga Umat.

Dalam pelaksanaan CSR, BMT Marhamah juga menjalin hubungan kemitraan dengan LAZIS-LAZIS BMT yang berada di Wonosobo maupun LAZIS/ lembaga sosial lainnya di daerah lain. LAZIS BMT Marhamah sampai saat ini telah mempunyai jejaring dengan 50 lembaga LAZ lainnya

Adapun sasaran penyaluran/pentasyarufan dana CSR BMT Marhamah Wonosobo adalah masyarakat di lingkungan sekitar dengan melakukan pemetaan masyarakat miskin guna melakukan pemberdayaan

ekonomi dan kesejahteraan umat dengan melakukan program-program sosial, baik di bidang pemberdayaan ekonomi, kesehatan maupun pendidikan.

2. Pengungkapan/pelaporan CSR yang dilakukan BMT Marhamah Wonosobo sudah cukup baik dan sudah cukup transparan dalam penyampaian laporan kegiatan yang telah dilaksanakan. Pelaporan disampaikan melalui media cetak, media dakwah, baliho, brosur, majalah buletin, media online, dan buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dicetak setiap satu tahun sekali. Apabila ada masyarakat yang ingin mengetahui laporan kegiatan LAZIS BMT Marhamah, mereka terbuka untuk memberikan informasi sesuai yang diminta dengan cara datang langsung ke kantor pusat ataupun via telepon.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi BMT Marhamah Wonosobo:

1. Dalam pelaksanaan dan penerapan CSR(*Corporate Social Responsibility*), sebaiknya tujuan dan fokus utamanya adalah kesejahteraan masyarakat, pendidikan dan kesehatan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Dalam pelaporan CSR, sebaiknya dilaporkan kepada para *stakeholder* setiap satu bulan sekali agar masyarakat mengetahui lebih jelas tentang kegiatan yang telah dilaksanakan.

C. PENUTUP

Demikian penulisan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.